



**PENILAIAN DIRI MAHASISWA TERHADAP PEMAHAMAN
KONSERVASI NILAI DAN KARAKTER DALAM
MARUGOTO A2/B1**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang**

oleh

Annisa Farah Fadila

NIM 2302415061

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, 26 Agustus 2019

Pembimbing



Dyah Prasetyani, S.S., M.Pd.
NIP. 197310202008122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Rabu

Tanggal : 28 Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi

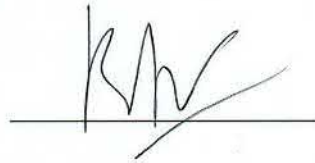
Ketua

Ahmad Syaifudin, S.S., M.Pd.
(NIP.198405022008121005)



Sekretaris

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
(NIP.197807252005012002)



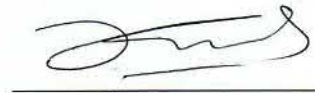
Penguji I

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.
(NIP.197311262008011005)



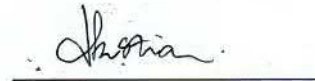
Penguji II

Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd.
(NIP.198409092010121006)



Penguji III

Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd.
(NIP. 197310202008122002)



Dr. Sri Rejeki Urip, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Annisa Farah Fadila
NIM : 2302415061
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penilaian Diri Mahasiswa terhadap Pemahaman Konservasi Nilai dan Karakter dalam Marugoto A2/B1”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, tinggi yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tandatangan sebagai tanda keabsahannya, seluruhisikarya ilmiah ini tetap menjadi tanggungjawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 28 Agustus 2019



Annisa Farah Fadila

NIM. 2302415061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah: 5)

Semoga perjalanan sering dipermudah,

Kalaupun sulit semoga perjalanannya indah

(Marchella FP)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Negeri Semarang.
2. Pembaca

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan, kesabaran, dan keikhlasan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Penilaian Diri Mahasiswa terhadap Pemahaman Konservasi Nilai dan Karakter dalam Marugoto A2/B1” dengan tinggi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
3. Silvi Nurhayati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
4. Dyah Prasetiani, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan arahan yang luar biasa kepada penulis.
5. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed. selaku penguji I yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun kepada penulis dalam menyusun skripsi.
7. Kedua orang tuaserta adikku yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a.
8. Semuapihak yang telahmembantuhinggaterselesaikannyaskripsiini. Penulisberharapdengan terselesaikannyaskripsiini dapatbermanfaatbagisemu apihak.

Tidak ada kata yang dapat penulis berikan sebagai imbalan kecuali untaian do'a, semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan yang tertinggi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan kajian dalam bidang ilmu terkait.

Semarang, 28 Agustus 2019

Penulis

ABSTRAK

Fadila, Annisa Farah. 2019. “*Penilaian Diri Mahasiswa Terhadap Konservasi Nilai dan Karakter dalam Marugoto A2/B1*”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dyah Prasetiani, S.S., M. Pd.

Kata Kunci : Penilai diri, Konservasi Nilai dan Karakter, Marugoto A2/B1

Pemahaman mahasiswa terhadap konservasi nilai dan karakter pada buku ajar yang digunakan belum maksimal. Dengan menerapkan sistem penilaian diri, mahasiswa akan bisa mengetahui kelemahan maupun kekuatan dirinya pada pemahaman konservasi nilai dan karakter dalam buku Marugoto A2/B1. Tujuan penelitian ini bagaimana penilaian diri mahasiswa terhadap pemahaman konservasi nilai dan karakter dalam marugoto A2/B1.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengolahan data menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sampel penelitian dilakukan secara *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode instrumen penilaian diri. Pemahaman konservasi nilai dan karakter inspiratif, humanis, dan peduli pada instrumen memiliki pemahaman yang tinggi terhadap konservasi nilai dan karakter inspiratif, humanis, dan peduli yaitu pada topik *supootsu no shiai* sebanyak 71.9%, *ie o Sagasu* sebanyak 43.8%, *hotto suru tabemono* dan *hoomon* sebanyak 40.6%, *kekkon* dan *nayami-soodan* sebanyak 56.3 %. Sedangkan hasil penilaian diri mahasiswa pada topik *kotoba o manabu tanoshimi* sebanyak 50%, *ryokoo chu notoraburu* sebanyak 46.9%, *shigoto o sagasu* sebanyak 65.6%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap konservasi nilai karakter inspiratif, humanis, dan peduli sebagai landasan berpikir, bersikap dan berindak saat menggunakan buku ajar marugoto A2/B1.

RANGKUMAN

Fadila, Annisa Farah. 2019. “*Penilaian Diri Mahasiswa Terhadap Konservasi Nilai dan Karakter dalam Marugoto A2/B1*”. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing/ Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dyah Prasetiani, S.S., M. Pd.

Kata Kunci : Penilai diri, Konservasi Nilai dan Karakter, Marugoto A2/B1

1. Latar Belakang

Salah satu pilar konservasi yang dijadikan acuan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak adalah pilar nilai dan karakter. Mahasiswa sebagai peserta belajar dewasa harus diberikan suasana dan pendekatan belajar yang mengasah kemampuan berfikir analisis kritis, terutama dalam menyikapi berbagai fenomena yang terjadi pada kehidupan sehari-harinya terkait pemahaman konservasi nilai dan karakter. Berkaitan dengan seberapa besar pemahaman konservasi nilai dan karakter pada diri mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman secara optimal, penilaian diri sangat penting untuk dilakukan. Penilaian diri atau *self assessment* merupakan suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkatan pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Dalam buku Marugoto A2/B1 pembelajar dewasa atau mahasiswa pun dapat melakukan penilaian diri terkait dengan materi yang dipelajari dalam buku ajar tersebut. Namun rubrik penilaian diri untuk nilai karakter belum ada. Karena itu peneliti akan membuat rubrik ini dan meneliti bagaimana hasilnya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat penulis mengikuti kelas yang menggunakan buku ajar marugoto A2/B1, bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konservasi nilai dan karakter pada buku ajar yang digunakan belum optimal, sehingga pemahaman mahasiswa terhadap konservasi nilai dan karakter belum maksimal. Mahasiswa pun belum memahami konservasi nilai dan karakter secara utuh, sehingga tampak pada karakter konservasi yang

dimilikinya. Melibatkan mahasiswa dalam proses penilaian diri perlu dilakukan. Dengan menerapkan sistem penilaian diri, mahasiswa akan bisa mengetahui kelemahan maupun kekuatan dirinya pada pemahaman konservasi nilai dan karakter dalam buku Marugoto A2/B1. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penilaian Diri Mahasiswa terhadap Pemahaman Konservasi Nilai dan Karakter dalam Marugoto A2/B1”.

2. Landasan Teori

2.1 Penilaian diri

Penilaian diri atau *self-assessment* adalah teknik penilaian dimana siswa melakukan proses memonitor dan mengevaluasi pikiran dan tindakan mereka sendiri ketika belajar, mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan (McMillan & Hearn, 2008).

2.2 Pemahaman Konservasi

Pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti benar tentang suatu hal (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Mengutip dari Wibowo *et al* (2017) memahami nilai konservasi merupakan adanya pengaruh dalam suatu tatanan yang dalam kehidupannya di bentuk oleh masyarakat, terkait dengan lingkungan konservasi yang berdampak pada perilaku yang berwawasan konservasi pada setiap individu. Sedangkan konservasi itu sendiri menurut The International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) dalam penelitian Samitra (2016) adalah usaha manusia untuk memanfaatkan biosphere dengan berusaha memberikan hasil yang besar dan lestari untuk generasi kini dan akan datang.

2.3 Nilai dan Karakter

Menurut (Wibowo *et al.* 2017) nilai pada umumnya bersifat abstrak. Nilai yang sifatnya abstrak akan memiliki konsekuensi konkrit apabila dikaitkan dengan moral. Nilai moral berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Sesuatu yang dapat dikaitkan dengan pengertian nilai moral adalah karakter. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Balitbang

Kemdiknas, 2010).(1) Nilai Inspiratif, berarti memiliki ide atau gagasan untuk bertindak, melakukan sesuatu yang secara sengaja maupun tidak sengaja datang ke otak kita tanpa mengenal tempat, waktu, dan kondisi apapun; (2) Nilai Humanis, merupakan sikap seseorang yang menghargai orang lain, mengharapkan dan memperjuangkan terwujudnya pergulan hidup yang lebih tinggi, berdasarkan asas kemanusiaan; (3) Nilai Peduli, kemampuan mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. Yang terbagi menjadi dua yaitu Peduli lingkungan dan peduli sosial. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dan mengembangkan upaya untuk mempertinggi kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Sedangkan peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan;

2.4 Marugoto A2/B1

Marugoto merupakan buku ajar bahasa Jepang yang disusun berdasarkan standar pendidikan bahasa Jepang JF dengan karakteristik yang pertama, tingkatan bahasa Jepang menurut standar pendidikan bahasa Jepang JF (Kijima *et al*, 2015). Kedua, buku Marugoto A2/B1 ini dirangkum dari buku pembelajaran “*Katsudo/ aktivitas*” dan “*Rikai/ Pemahaman*”. Karakteristik yang ketiga, pemahan lintas budaya buku Marugoto menawarkan pembelajaran gabungan antara bahasa dan kebudayaan. Karakteristik yang keempat yaitu mengelola hasil belajar sendiri dengan cara pembelajar melakukan penilaian diri terhadap proses pembelajarannya, serta mengarsip hasil pembelajarannya (Kijima *et al*, 2015).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Semarang pada mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang semester genap tahun 2018/ 2019 yakni pada bulan Mei sampai bulan Juni 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang yang sedang mengambil mata kuliah *bunpou chukyū zenhan* dan menggunakan buku ajar Marugoto A2/B1 pada semester genap tahun ajaran 2018/ 2019 sebanyak 56 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* sebanyak 32 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan

adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengolahan data menggunakan skala likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

4. Hasil Penelitian

Hasil penilaian diri yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap konservasi nilai dan karakter inspiratif, humanis, dan peduli yaitu pada topik *supootsu no shiai* sebanyak 71.9%, *ie o Sagasu* sebanyak 43.8%, *hotto suru tabemonodan hoomon* sebanyak 40.6%, *kekkondan nayami-soodan* sebanyak 56.3 %.

Sedangkan hasil penilaian diri mahasiswa pada topik *kotoba o manabu tanoshimi* sebanyak 50%, *ryokoo chu notoraburu* sebanyak 46.9%, *shigoto o sagasu* 65.6%, mayoritas mahasiswa cukup memahami konservasi nilai dan karakter inspiratif, humanis, dan peduli.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap konservasi nilai karakter inspiratif, humanis, dan peduli sebagai landasan berpikir, bersikap dan berindak saat menggunakan buku ajar marugoto A2/B1.

まとめ

まるごと A2/B1 における価値と性格のコンサベーションに対する学生の自
己評価

アンニサ・ファラー・ファディラ

キーワード：自己評価、価値と性格のコンサベーション、まるごと A2/B1

1. 研究の背景

思考、性格、行動の基準として使用される保全の柱の1つは、価値と性格の柱だ。大人の学習参加者としての学生は、分析、特に価値と性格のコンサベーションの理解に関連して日常生活で発生するさまざまな現象に対応する際に批判的に考える能力を磨く雰囲気と学習アプローチを与えられなければならない。最適の理解を上げるため価値と性格のコンサベーションの理解に関連して、自己評価を行う必要がある。自己評価または Self Assessment は学習者は学んだ能力のステータス、プロセス、および達成レベルに関連について自己評価をさせるという評価手法だ。まるごと A2/B1 の本では、大人の学習者または学生はその本の教材に関する自己評価をできる。しかし、性格価値の自己評価のルーブリックはない。ですから、研究者はそのルーブリックを作って、結果を研究する。

研究者は参加したまるごと A2/B1 の教科書を使用したクラスが行われた観察に基づいて、学生が使用する教科書の価値と性格のコンサベーションを理解することは最適ではないため、価値と性格のコンサベーションに関する学生の理解は最適ではない。学生が使用する教科書の価値と性格のコンサベーションを理解することは最適ではないため、価値と性格のコンサベーションに関する学生の理解は最適ではない。また、学生は価値観や性格のコンサベーションを完全に理解していないため、自分の持ってい

るコンサベーション性の性格に現れる。自己評価のプロセスに学生の参加は必要だ。自己評価システムがあれば、学生はまるごと A2/B1 の価値と性格のコンサベーションの理解に自分の能力と弱点をわかるようになった。上記の説明で、まるごと A2/B1 における価値と性格のコンサベーションに対する学生の自己評価について研究した。

2. 基礎的な理論

2.1 自己評価

McMillan と Hearn (2008) は「自己評価または Self-Assesment は学生が学習しながら自分の考えや行動を監視および避難するプロセスを実行し、理解とスキルを開発できる戦略を特定する評価手法」と述べている。

2.2 コンサベーションの理解

Pemahaman はインドネシア語の” Paham” という単語から、とあることに本当に分かるという意味だ。Wibowo et al (2017) はコンサベーションの価値を理解することは、コンサベーション志向の個人の行動に影響を与えるコンサベーション環境に関連して、その生活の中でコミュニティによって形成される順序への影響だ。The International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) (Samitra, 2016) は「コンサベーションは現在および将来の世代に素晴らしい、持続可能な結果を提供することにより、生物圏を利用する人間の努力」と説明している。

2.3 価値と性格

Wibowo et al (2017) は「価値は一般に抽象的です」と述べている。本質的に抽象的である価値は、道徳に関連するときに具体的な結果をもたらす。責任ある人間に関連する道徳的価値。道徳的価値観を理解して説教できるのは、性格だ。性格は、パースペクティブ、思考、演技、演技の基礎として信じられ、使用されているさまざまなポリシーの内在化か

ら形成される人の人柄、性向、または人格だ。(Balitbang Kemdiknas, 2010). (1)心に強く訴える価値、どんな場所、時間、状況としても知らずに意図的または意図せずに脳に入った行動するためのアイデアだ；(2) ヒューマニストの価値、人類の原理に基づいてより良い人生闘争の実現のために、他者を尊重し、希望し、戦う誰かの態度だ；(3) 思いやりの価値、耳を傾け、注意を払い、無視する能力。環境と社会の思いやりに分ける。環境の思いやりは常に被害を防ぎ、発生した環境被害を修復するための努力を開発しようとする態度と行動だ。社会の思いやりは他の人や困っているコミュニティに常に支援を提供したい態度と行動だ。

2.4 まるごと A2/B1

まるごとは JF の日本語教育の基準に基づいて完成された日本語の教科書だ。一つ目の特質は日本語レベルは JF の日本語教育基準 (Kijima *et al.*, 2015) に基づきる。二つ目の特質はまるごと A2/B1 は「活動／Aktivitas」と「理解／Pemahaman」からの結論だ。三つ目の特質はまるごとの異文化理解は言語と文化の学習の組み合わせを提供する。四つ目の特質は学習者が学習プロセスの自己評価を行い、学習者の結果をアーカイブすることにより、自分の学習の結果を管理する。(Kijima *et al.*, 2015)

3. 研究の方法

本研究はスマラン国立大学で行う、対象者は 2018／2019 年の日本語教育プログラムの 2017 年度の学生、研究は 2019 年の五月から 6 月までだ。対象者は 2018／2019 年の日本語教育プログラムの 2017 年度の文法の科目に参加して、まるごと A2/B1 を使用する 56 人の学生だ。Simple random sampling というサンプリングを使用して、32 人の学生はサンプルとなります。定量的記述アプローチを使用する。リッカート尺度を使用したデータ処理技術。この研究のデータ分析手法は、記述統計だ。

4. 研究の結果

学生の自己評価表からこんな結果だ。学生は思いやりの価値、心に強く訴えるの価値、ヒューマニストの価値を高い理解している。

つまり、スポーツの試合は 71.9%、家を探すのテーマは 43.8%、ほっとする食べ物のテーマと訪問のテーマは 40.6%、結婚のテーマと悩み相談のテーマは 56.3%。

その横に、言葉を学ぶ楽しみのテーマは 50%、旅行中のトラブルのテーマは 46.9%、仕事を探すのテーマは 65.6%、生徒の自己評価の結果から学生の大半は、思いやりの価値、心に強く訴えるの価値、ヒューマニストの価値のあるキャラクターについて十分に理解している。

5. 結論

研究の結果に基づいて、大多数の学生は、心に強く訴える、ヒューマニスト、思いやりのあるキャラクターの価値のコンサベーションについて高い理解を持っている。

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iError! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iError! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK.....	viii
RANGKUMAN	ixx
まとめ.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GRAFIK.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Teori Penilaian Diri	8
2.2.2 Pemahaman Konservasi Nilai dan Karakter	9

2.2.3 Marugoto A2/B1	13
2.3 Kerangka Berpikir	14
2.4 Hipotesis	15
BAB III	16
METODE PENELITIAN	16
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2 Prosedur Penelitian	16
3.3 Populasi dan Sampel	16
3.4 Variabel Penelitian	17
3.4.1 Variabel Bebas	17
3.4.2 Variabel Terikat	17
3.5 Metode Penelitian	17
3.6 Instrumen Penelitian	17
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	21
3.6.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 1	21
3.6.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 2	22
3.6.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 3	22
3.6.1.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 4	23
3.6.1.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 5	23
3.6.1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 6	24
3.6.1.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 7	25
3.6.1.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 8	25
3.6.1.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Topik 9	26
3.7 Analisis Data	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Deskripsi Data	28
4.2 Hasil Penelitian	29
4.2.1 Tabulasi Data Hasil Penilaian Diri Mahasiswa	29
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	37

4.2.2.1 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 1 “ <i>Supootsu no Shiai</i> (Pertandingan Olahraga)” dalam Marugoto A2/B1.....	37
4.2.2.2 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 2 “ <i>Ie o Sagasu</i> (Mencari Rumah)” dalam Marugoto A2/B1.....	38
4.2.2.3 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 3 “ <i>Hotto suru Tabemono</i> (Makanan Nikmat)” dalam Marugoto A2/B1.....	39
4.2.2.4 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 4 “ <i>Hoomon</i> (Berkunjung)” dalam Marugoto A2/B1.....	40
4.2.2.5 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 5 “ <i>Kotoba o Manabu Tanoshimi</i> (Kesenangan Belajar Bahasa Asing)” dalam Marugoto A2/B1.....	41
4.2.2.6 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 6 “ <i>Kekkon</i> (Pernikahan)” dalam Marugoto A2/B1.....	42
4.2.2.7 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 7 “ <i>Nayami-soodan</i> (Konsultasi Masalah Pribadi)” dalam Marugoto A2/B1.....	43
4.2.2.8 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 8 “ <i>Ryokoo-chu no toraburu</i> (Berbagai Kesusahan dalam Perjalanan)” dalam MarugotoA2/B1.....	44
4.2.2.9 Deskripsi Instrumen Penilaian Diri Topik 9 “ <i>Shigoto o sagasu</i> (Mencari Pekerjaan)” dalam Marugoto A2/B1.....	45
4.3 Pembahasan	46
BAB V	45
SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen.....	18
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 1.....	21
Tabel 3.3 Reliabilitas Instrumen topik 1.....	22
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 2.....	22
Tabel 3.5 Reliabilitas Instrumen topik 2.....	22
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 3.....	22
Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen topik 3.....	23
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 4.....	23
Tabel 3.9 Reliabilitas instrumen topik 4.....	23
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 5.....	24
Tabel 3.11 Reliabilitas instrumen topik 5.....	24
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 6.....	24
Tabel 3.13 Uji Reliabilitas instrumen topik 6.....	25
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 7.....	25
Tabel 3.15 Reliabilitas instrumen topik 7.....	25
Tabel 3.16 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 8.....	26
Tabel 3.17 Reliabilitas instrumen topik 8.....	26
Tabel 3.18 Hasil Uji Validitas Instrumen topik 9.....	26
Tabel 3.19 Reliabilitas Instrumen topik 9.....	27
Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 1 “ <i>Supootsu no Shiai</i> (Pertandingan Olahraga)”.....	29
Tabel 4.2 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 2 “ <i>Ie no Sagasu</i> (Mencari Rumah)”.....	30
Tabel 4.3 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 3 “ <i>Hotto suru tabemono</i> (Makanan Nikmat)”.....	31
Tabel 4.4 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 4 “ <i>Hoomon</i> (Berkunjung)”....	32
Tabel 4.5 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 5 “ <i>Kotoba o Manabu</i> <i>Tanoshimi</i> (Kesenangan Belajar Bahasa Asing)”.....	33
Tabel 4.6 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 6 “ <i>Kekkon</i> (Pernikahan)”.....	34

Tabel 4.7 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 7 “ <i>Nayami-soodan</i> (Konsultasi Masalah Pribadi)”	35
Tabel 4.8 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 8 “ <i>Ryokoo-chu no toraburu</i> (Berbagai Kesusahan dalam Perjalanan)”	36
Tabel 4.9 Data Hasil Penelitian Instrumen Topik 9 “ <i>Shigoto o sagasu</i> (Mencari Pekerjaan)”	37
Tabel 4.10 Hasil Penelitian instrumen topik 1	38
Tabel 4.11 Hasil Penelitian instrumen topik 2	39
Tabel 4.12 Hasil Penelitian instrumen topik 3	40
Tabel 4.13 Hasil Penelitian instrumen topik 4	41
Tabel 4.14 Hasil Penelitian instrumen topik 5	42
Tabel 4.15 Hasil Penelitian Instrumen Topik 6	43
Tabel 4.16 Hasil Penelitian Instrumen Topik 7	44
Tabel 4.17 Hasil Penelitian Instrumen Topik 8	45
Tabel 4.18 Hasil Penelitian Instrumen Topik 9	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Penelitian Instrumen topik 1.....	38
Grafik 4.2 Hasil Penelitian instrumen topik 2.....	39
Grafik 4.3 Hasil Penelitian instrumen topik 3.....	40
Grafik 4.4 Hasil Penelitian instrumen topik 4.....	41
Grafik 4.5 Hasil Penelitian instrumen topik 5.....	42
Grafik 4.6 Hasil Penelitian Instrumen topik 6.....	43
Grafik 4.7. Hasil Penelitian Instrumen topik 7.....	44
Grafik 4.8 Hasil Penelitian Instrumen topik 8.....	45
Grafik 4.9 Hasil Penelitian Instrumen topik 9.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 KISI-KISI INSTRUMEN.....	52
Lampiran 2 DATA RESPONDEN.....	53
Lampiran 3 INSTRUMEN PENILAIAN DIRI MAHASISWA.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2010 telah mendeklarasikan diri sebagai universitas konservasi. Sesuai dengan visi UNNES “menjadi universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional”. Berwawasan konservasi memiliki makna cara pandang dan sikap perilaku yang berorientasi pada prinsip konservasi (pengawetan, pemeliharaan, penjagaan, pelestarian, dan pengembangan) sumber daya alam dan nilai-nilai sosial budaya serta berwawasan ramah lingkungan. Tujuan tersebut adalah; *pertama*, mendukung upaya pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistem. *Kedua*, melindungi, mengawetkan, dan memanfaatkan sumber daya alam secara lestari di lingkungan UNNES dan sekitarnya melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian bagi terciptanya keseimbangan ekosistem yang ada di dalamnya. *Ketiga*, menumbuhkan sikap mental, perilaku, yang bertanggungjawab dan peran serta seluruh warga UNNES dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati, dan pelestarian lingkungan serta seni dan budaya. Menjadikan konservasi sebagai landasan berpikir, bersikap dan bertindak.

Konservasi dalam kehidupan kampus UNNES diwujudkan adanya kepedulian mahasiswa untuk memelihara dan mengimplementasikan nilai-nilai konservasi dalam kehidupan kesehariannya. Adapun aspek-aspek yang penting untuk dipahami mahasiswa, yaitu konservasi nilai dan karakter, konservasi seni dan budaya, dan konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Dalam rangka mewujudkan nilai-nilai konservasi yang menjadi visi UNNES, mahasiswa harus mempunyai pemahaman tentang nilai, sikap, dan perilaku konservasi. Salah satu pilar konservasi yang dijadikan acuan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak adalah pilar nilai dan karakter menurut (Wibowo *et al.* 2017).

Nilai dan karakter konservasi tidak hanya dipahami dalam konteks fisik saja, melainkan juga dipahami sebagai nilai non fisik yang perlu dikembangkan secara terus menerus. Perwujudan nilai karakter hanya dapat dilihat dari apa yang telah

dilakukan oleh seseorang tak terkecuali mahasiswa. Mahasiswa sebagai peserta belajar dewasa harus diberikan suasana dan pendekatan belajar yang mengasah kemampuan berfikir analisis kritis, terutama dalam menyikapi berbagai fenomena yang terjadi pada kehidupan sehari-harinya terkait pemahaman konservasi nilai dan karakter. Selain itu, konservasi nilai dan karakter selama ini diduga masih bersifat informatif. Bersifat informatif yang dimaksud adalah dosen hanya memberikan nilai-nilai konservasi secara tersirat pada saat mengajarkan materi-materi, sehingga mahasiswa tidak menyadari bahwa materi-materi yang diajarkan ada kaitannya dengan pemahaman nilai-nilai konservasi. Berkaitan dengan seberapa besar pemahaman konservasi nilai dan karakter pada diri mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman secara optimal, penilaian diri sangat penting untuk dilakukan.

Penilaian diri atau *self assessment* merupakan salah satu cara penilaian hasil belajar yang berpusat pada mahasiswa, suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkatan pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. Dalam hal ini, mahasiswa perlu menilai sendiri pemahaman konservasi nilai dan karakter yang terdapat dalam buku ajar yang digunakan.

Buku ajar yang digunakan adalah buku Marugoto yakni buku teks pelajaran yang dikembangkan oleh The Japan Foundation berdasarkan standar pendidikan JF. Standar pendidikan bahasa Jepang JF merupakan alat untuk mempertimbangkan cara mengajar, cara belajar, dan cara menilai hasil belajar bahasa Jepang (Kijima *et al*, 2015). Buku Marugoto memiliki standar tingkatan yang terdiri dari enam level atau tahap yaitu, A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. buku ajar tersebut pun mempunyai enam tahap yaitu, pemula (A1), dasar 1 dan dasar 2 (A2), Pra-menengah (A2/B1), menengah 1 dan menengah 2 (B1). Pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 ini, buku Marugoto A2/B1 digunakan sebagai buku ajar. Buku ini tidak hanya mengajarkan bahasa Jepang tapi juga budaya Jepang dan pada tiap topik maupun *can-do* secara tersirat terdapat nilai-nilai konservasi karakter. Karena itu penulis anggap tepat bila dijadikan penelitian terkait nilai konservasi. Dalam buku Marugoto A2/B1 pembelajaran dewasa atau mahasiswa pun

dapat melakukan penilai diri terkait dengan materi yang dipelajari dalam buku ajar tersebut. Namun rubrik penilaian diri untuk nilai dan karakter belum ada. Karena itu peneliti akan membuat rubrik ini dan meneliti bagaimana hasilnya.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada saat penulis mengikuti kelas yang menggunakan buku ajar marugoto A2/B1, bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konservasi nilai dan karakter pada buku ajar yang digunakan belum optimal, sehingga pemahaman mahasiswa terhadap konservasi nilai dan karakter belum maksimal. Mahasiswa pun belum memahami konservasi nilai dan karakter secara utuh, sehingga tampak pada karakter konservasi yang dimilikinya.

Melibatkan mahasiswa dalam proses penilaian diri perlu dilakukan. Dengan menerapkan sistem penilaian diri, mahasiswa akan bisa mengetahui kelemahan maupun kekuatan dirinya pada pemahaman konservasi nilai dan karakter dalam buku Marugoto A2/B1. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Penilaian Diri Mahasiswa terhadap Pemahaman Konservasi Nilai dan Karakter dalam Marugoto A2/B1”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang menjadi masalah adalah bagaimana penilaian diri mahasiswa terhadap pemahaman konservasi nilai dan karakter dalam marugoto A2/B1?.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian serta dapat menjawab permasalahan secara fokus dan mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian dibatasi pada pemahaman nilai konservasi karakter mahasiswa angkatan 2017 yang menggunakan buku ajar Marugoto A2/B1. Nilai konservasi karakter yang digunakan pada penelitian ini adalah konservasi nilai karakter inspiratif, nilai karakter humanis dan nilai karakter peduli. Untuk menjelaskan istilah – istilah yang berkaitan dengan permasalahan tersebut perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Nilai karakter inspiratif dalam penelitian ini sebagai suatu kesadaran pada diri individu untuk peduli dan mau dalam memberikan pesan tinggi maupun tindakan, yang memiliki kreativitas atau usaha yang efektif, keteguhan hati,

dan kebahagiaan kepada orang lain yang tercermin dalam sikap dan perilaku dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang terdapat dalam buku marugoto A2/B1.

2. Nilai karakter humanis memiliki prinsip saling menghormati antar sesama manusia yang terdapat dalam buku marugoto A2/B1.
3. Nilai karakter peduli merupakan sebuah sikap keberpihakan untuk melibatkan diri dalam sebuah persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar, dalam hal ini yang nilai karakter peduli yang terdapat pada buku marugoto A2/B1.
4. Buku Marugoto A2/B1 adalah buku ajar yang baru digunakan mahasiswa angkatan 2017 pada mata kuliah *bunpou chukyu zenhan* semester genap tahun 2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian diri mahasiswa terhadap konservasi nilai dan karakter dalam marugoto A2/B1.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menghasilkan informasi dan dapat memberikan manfaat dalam menjawab masalah penelitian. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan penilaian diri mahasiswa dan pemahaman nilai konservasi karakter.
- b. Memberi sumbangan pemikiran karena hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memahami nilai konservasi karakter.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Agar mahasiswa mempunyai tolak ukur dalam menilai diri berdasarkan konservasi nilai dan karakter.
- b. Sebagai acuan bagi peneliti lain yang sejenis untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal (pawacana), bagian pokok (isi), dan bagian akhir (daftar pustaka dan lampiran).

Adapun sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari sampul, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, lembar pernyataan, motto dan persembahan, sari penelitian, rangkuman, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian pokok atau isi terdiri dari beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang berbagai macam teori yang mendukung penelitian ini. Teori tersebut antara lain, teori penilaian diri, teori nilai konservasi karakter.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini kan dituliskan proses pengolahan data yang diperoleh dan hasil dari pengolahan data tersebut. Dan berisi tentang penjelasan dan bahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan simpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa rujukan referensi dari hasil penelitian sebelumnya yang diambil berdasarkan kesamaan tema. Referensi ini dijadikan sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari sisi lain yang penting untuk diteliti. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian dengan judul “*Integrasi Nilai-nilai Konservasi dalam Habitulasi Kampus untuk Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*” oleh Saddam (2016) bahwa manusia dewasa yang normal tingkah lakunya ditentukan oleh masa lalu, masa kini dan orientasinya untuk masa mendatang. Hal ini tergambar dari kesadaran para informan tentang pentingnya nilai-nilai konservasi untuk dimiliki memang digali kembali dan diperdalam di UNNES, namun nilai-nilai tersebut sudah ada sejak dulu dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Nilai-nilai konservasi pada dasarnya sudah melekat dalam diri mahasiswa, hanya perlu digali dan dipertegas kembali sesuai prinsip-prinsip tertentu, sehingga dapat terjadi transfer nilai secara berkelanjutan. Nilai-nilai konservasi juga melekat dalam agama, budaya, sosial kemasyarakatan dan nilai moral Pancasila sehingga tetap dibutuhkan dari masa lalu, masa kini, terutama untuk masa mendatang.
2. Penelitian dengan judul “*Analisis Penilaian Kinerja dengan Teknik Self Assesment sebagai Evaluasi Kinerja Mahasiswa pada Praktikum Fisika Dasar II Tadris Fisika IAIN Walisongo Semarang*”. Oleh Kusminto (2013) bahwa kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam melakukan *self assesment* untuk menilai kinerja diri pada praktikum Fisika Dasar II secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini berdasarkan data bahwa sebagian besar kriteria ideal dalam pelaksanaan penelitian telah terpenuhi.

Pada kedua penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini. Persamaan tersebut pada tema penelitian yang dilakukan, yaitu tentang nilai-nilai konservasi. Persamaan lain pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah

dengan menggunakan teknik penilai diri atau *self assessment*. Adapun perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, yaitu terletak pada tujuan penelitian, penelitian sebelumnya bertujuan untuk menggali informasi tentang kinerja dengan teknik *self assessment* dalam evaluasi kinerja mahasiswa pada praktikum fisika dasar II. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penilaian diri mahasiswa terhadap pemahaman konservasi nilai dan karakter. Perbedaan lain, pada penelitian sebelumnya penilai diri atau *self assessment* diambil di IAIN Walisongo Semarang. Sedangkan penelitian ini diambil di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNNES.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Penilaian Diri

Penilaian diri atau *self-assessment* adalah teknik penilaian dimana siswa melakukan proses memonitor dan mengevaluasi pikiran dan tindakan mereka sendiri ketika belajar, mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan (McMillan & Hearn 2008). Penilaian diri terjadi ketika siswa menilai kompetensinya sendiri untuk kemudian menentukan strategi-strategi peningkatan sehubungan dengan kesenjangan yang ditemukan antara kompetensi yang mereka miliki dan kompetensi yang diharapkan mereka. Teknik penilaian diri dapat dilakukan bukan hanya untuk menilai kompetensi sikap namun juga kognitif dan keterampilan.

Sehubungan dengan proses yang terjadi pada penilaian diri, maka penilaian diri berfungsi sebagai penilaian formatif. Komponen kunci pada penilaian formatif adalah; bukti pengetahuan dan pemahaman siswa, umpan balik yang diberikan kepada siswa, dan melakukan perubahan terhadap cara siswa belajar berdasarkan pendapat Cauley & McMillan (2010). Penilaian formatif merupakan penilaian yang efektif karena informasi yang dikumpulkan adalah keterlibatan siswa dalam menilai belajarnya sendiri. Tidak hanya sampai batas mengevaluasi diri saja, namun siswa terlibat dalam menemukan cara-cara untuk mengembangkan diri. Dengan demikian, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dengan belajarnya sendiri, meningkatkan keterlibatan akademik dan motivasinya. Hal yang senada juga dikemukakan oleh Andrade & Valcheva (2009) bahwa

penilaian diri sebagai suatu proses penilaian formatif dimana siswa melakukan refleksi terhadap kualitas pekerjaan mereka sendiri, membandingkan kualitas ketercapaian tersebut terhadap kriteria yang telah ditentukan, dan melakukan pertinggian terhadap pembelajarannya sendiri. Penilaian diri memberi kesempatan yang besar kepada siswa terlibat dalam pembelajaran, membuat mereka lebih mengenal diri mereka sendiri, kompetensinya, cara mereka berfikir, strategi-strategi yang mereka telah lakukan (Siahaan, 2014).

2.2.2 Pemahaman Konservasi Nilai dan Karakter

2.2.2.1 Pemahaman Konservasi

Pemahaman berasal dari kata “Paham” yang artinya mengerti benar tentang suatu hal . Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (diakses di . Definisi tersebut, tidak bersifat operasional, sebab tidak memperhatikan perbuatan psikologis yang diambil seseorang jika ia memahaminya. Maka arti pemahaman yang bersifat operasional adalah diartikan sebagai melihat suatu hubungan ide tentang suatu persoalan.Sesuatu itu dipahami selagi fakta-fakta mengenai persoalan itu dikumpulkan.Makna tersebut dapat dikaitkan dengan pemahaman tentang konservasi nilai dan karakter.Mengutip dari Wibowo *et al* (2017) memahami nilai konservasi merupakan adanya pengaruh dalam suatu tatanan yang dalam kehidupannya dibentuk oleh masyarakat, terkait dengan lingkungan konservasi yang berdampak pada perilaku yang berwawasan konservasi pada setiap individu. Sedangkan konservasi itu sendiri menurut The International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) *dalam* penelitian Samitra (2016) adalah usaha manusia untuk memanfaatkan biosphere dengan berusaha memberikan hasil yang besar dan lestari untuk generasi kini dan akan datang. Berdasarkan konsepnya, cakupan dan arah konservasi merupakan sebuah upaya untuk menjaga, melestarikan dan menerima perubahan (Rachman, 2012). Menurut pernyataan Departement Pendidikan Nasional *dalam* penelitian Wakhida (2014) konservasi merupakan upaya pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dengan cara mempertinggii, mengawetkan, dan melestarikannya.

2.2.2.2 Nilai dan Karakter

Nilai merupakan satu prinsip umum yang menyediakan anggota masyarakat dengan satu ukuran atau standard untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan dan cita-cita tertentu. Nilai adalah konsep, suatu pembentukan mental yang dirumuskan dari tingkah laku manusia. Nilai adalah persepsi yang sangat penting, tinggi dan dihargai (Mustari, 2011). Menurut Masrukhi (2012) nilai adalah sesuatu yang diyakini sebagai sebuah kebenaran, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya, dalam parameter kemanusiaan.

Sedangkan menurut (Wibowo *et al.* 2017) nilai pada umumnya bersifat abstrak. Nilai yang sifatnya abstrak akan memiliki konsekuensi konkrit apabila dikaitkan dengan moral. Nilai moral berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Nilai moral berhubungan erat dengan ciri lainnya yaitu mewajibkan manusia melakukan sesuatu. Sesuatu yang dapat dikaitkan dengan pengertian nilai moral adalah karakter. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak (Balitbang Kemendiknas, 2010).

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang tinggi yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Karenanya, karakter dikaitkan dengan sifat khas atau istimewa, atau kekuatan moral, atau pola tingkah laku seseorang (Balitbang Kemdiknas, 2010).

Dari beberapa pengertian tentang pemahaman, konservasi, nilai, dan karakter di atas dapat diartikan bahwa pemahaman konservasi nilai karakter adalah mengerti benar tentang upaya untuk menjaga, melestarikan dan menerima perubahan dalam sebuah kebenaran, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya yang berlandaskan dari cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak pada setiap individu.

Konservasi nilai dan karakter terdiri dari 8 nilai. Nilai tersebut adalah sebagai berikut. (1) Nilai Inspiratif, berarti memiliki ide atau gagasan untuk bertindak, melakukan sesuatu yang secara sengaja maupun tidak sengaja datang ke otak kita tanpa mengenal tempat, waktu, dan kondisinya; (2) Nilai Humanis, merupakan sikap seseorang yang menghargai orang lain, mengharapkan dan memperjuangkan terwujudnya pergaulan hidup yang lebih tinggi, berdasarkan asas kemanusiaan; (3) Nilai Peduli, kemampuan mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. Yang terbagi menjadi dua yaitu Peduli lingkungan dan peduli sosial. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dan mengembangkan upaya untuk mempertinggi kerusakan lingkungan yang telah terjadi. Sedangkan peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan; (4) Nilai Inovatif, merupakan kemampuan mendayagunakan pemikiran, imajinasi, stimulan dan lingkungan dalam menghasilkan produk baru (bersifat pembaruan); (5) Nilai Sportif, berarti bersikap adil terhadap lawan, bersedia mengaku keunggulan, kekuatan, kebenaran lawan atau kekalahan, kelemahan, kesalahan sendiri; (6) Nilai Kreatif, kemampuan berpikir atau bertindak untuk menyelesaikan masalah secara cerdas dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki; (7) Nilai Kejujuran, menjadikan diri sendiri sebagai orang yang selalu dipercaya dalam perkataan maupun tindakan; (8) Nilai Keadilan, yaitu adil dalam berpihak, berpihak kepada yang benar (Yuniawan, 2016).

2.2.2.2.1 Nilai dan Karakter Inspiratif

Nilai dan karakter inspiratif dapat didefinisikan sebagai suatu kesadaran pada diri individu untuk peduli dan mau dalam memberikan pesan, baik yang disampaikan secara verbal maupun tindakan, yang menstimulasi pencerahan, kreativitas atau usaha yang efektif, keteguhan hati, dan kebahagiaan kepada orang lain yang tercermin dalam sikap dan perilaku dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Definisi tersebut mengisyaratkan bahwa nilai dan karakter inspiratif memiliki tiga unsur. Pertama, nilai dan karakter inspiratif merupakan suatu kesadaran pada individu untuk mau dan peduli kepada orang lain. Kedua, nilai dan karakteri inspiratif disebarkan oleh individu melalui pesan-

pesan kepada orang lain. Pesan tersebut bisa berupa ungkapan verbal maupun tindakan. Terakhir, nilai dan karakter inspiratif memiliki efek untuk menstimulasi pencerahan, kreativitas atau usaha yang efektif, keteguhan hati, dan kebahagiaan pada orang lain. Orang dengan nilai dan karakter inspiratif berkeinginan untuk senantiasa dapat berkontribusi bagi terciptanya suasana interaksi dengan orang lain dan lingkungan di sekitarnya menjadi positif, bersemangat, kreatif, nyaman, dan saling peduli.

Perwujudan nilai karakter hanya dapat dilihat dari apa yang telah dilakukan oleh seseorang. Sebagai contoh orang dikatakan memiliki nilai karakter inspiratif jika dia mampu menyentuh emosi peserta didik agar mau belajar dengan baik. Berikut contoh penilaian diri yang dapat dipakai untuk melihat sejauhmana mahasiswa UNNES telah melakukan dan memiliki nilai karakter inspiratif. Yang menjadi cerminan nilai inspiratif, yaitu memberi harapan, memberi motivasi, selalu menjadi yang pertama, ingin selalu dikenang, berpikir positif terhadap sesuatu, meningkatkan keingintahuan orang lain, berjiwa penolong, mau mengorbankan waktu, pikiran, tenaga, dan harta, selalu memperbarui diri, maupun suka membaca.

2.2.2.2.2 Nilai dan Karakter Humanis

Humanistik dapat dimengerti sebagai pikiran, tindakan dan atau kebiasaan orang yang memperjuangkan pergaulan berdasarkan asas perikemanusiaan agar terwujud pergaulan hidup yang lebih baik berdasarkan asas peri-kemanusiaan. Tindakan menghargai, bermakna memanusiaikan manusia, dan menumbuhkan rasa perikemanusiaan ini disebut dengan humanisasi atau proses pembudayaan humanistik. Penghormatan kepada orang lain dalam identitasnya, dalam keyakinannya, kepercayaannya, cita-citanya, ketakutannya, dan kebutuhannya sering disebut humanisme. Salah satu yang dapat digunakan dalam penilaian karakter humanis adalah dengan penilaian diri. Cerminan penilaian diri yang dapat dipakai untuk melihat sejauhmana mahasiswa telah melakukan dan memiliki nilai karakter humanis, yaitu tidak suka menonjolkan diri, mengutamakan keserasian dan keselarasan dalam hidup, bersikap toleran, tidak mudah berkonflik dengan orang lain, suka mengalah, bersikap santun,

menghargai orang lain, memiliki simpati dan empati kepada orang lain, cinta damai, mampu mengendalikan diri.

2.2.2.2.3 Nilai dan Karakter Kepedulian

Nilai karakter peduli merupakan kepedulian yang tidak hanya berorientasi pada diri sendiri, tetapi pada sebuah sistem. peduli merupakan sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Orang yang peduli adalah orang yang terpenggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya. Ketika ia melihat suatu keadaan tertentu, ketika ia menyaksikan kondisi masyarakat maka dirinya akan tergerak melakukan sesuatu. Apa yang dilakukan ini diharapkan dapat memperbaiki atau membantu kondisi di sekitarnya. cerminan penilaian diri yang dapat dipakai untuk melihat sejauhmana mahasiswa telah melakukan dan memiliki nilai karakter peduli, yaitu simpati, empati, suka menolong, altruis, pemberi, memiliki inisiatif, rela berkorban, tidak mengutamakan keuntungan, mengutamakan kegunaan bagi orang lain, dan ikhlas.

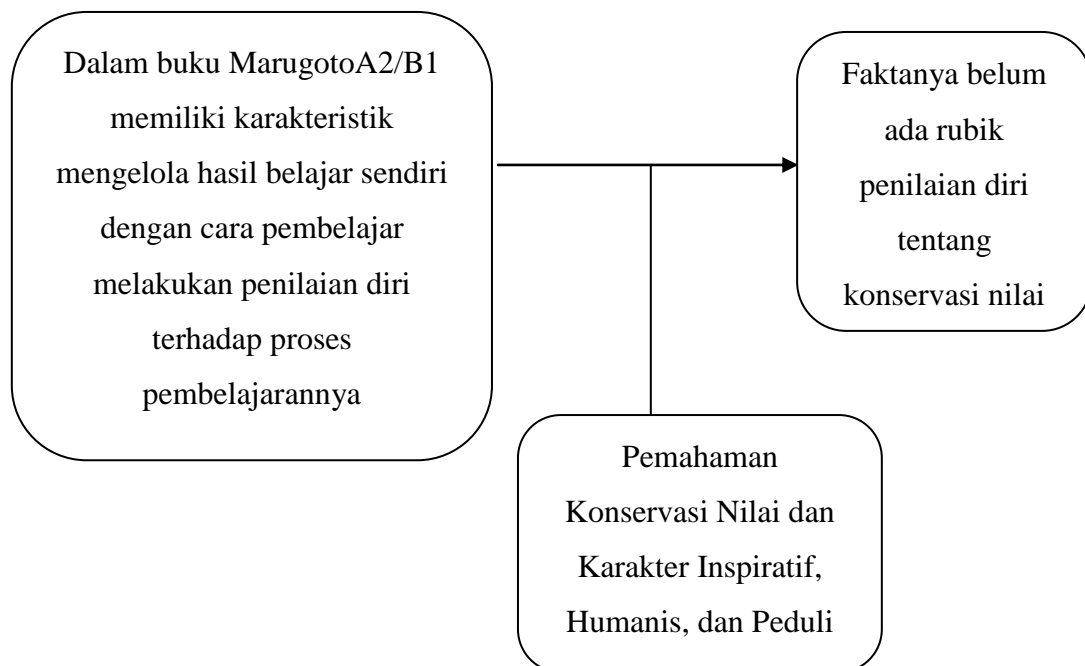
2.2.3 Marugoto A2/B1

Marugoto merupakan buku ajar bahasa Jepang yang disusun berdasarkan standar pendidikan bahasa Jepang JF dengan karakteristik yang pertama, tingkatan bahasa Jepang menurut standar pendidikan bahasa Jepang JF (Kijima *et al*, 2015) menunjukkan 6 level tingkatan yaitu A1, A2, B1, B2, C1, C2. Buku Marugoto A2/B1 penggabungan aktivitas kebahasaan “Tingkat Menengah Pertama”. Dalam level A2 diharapkan mahasiswa mampu memahami kalimat ataupun ungkapan yang sering digunakan yang berhubungan langsung dengan informasi pribadi ataupun keluarga yang sangat mendasar, informasi mengenai belanja, lingkungan sekitar dan lainnya. Mahasiswa juga diharapkan mampu menjelaskan dengan kalimat sederhana latar belakang pribadi, kondisi di sekitar diri sendiri, maupun hal-hal yang berhubungan secara langsung dengan kebutuhan diri sendiri. Sedangkan level B1 mengharapakan siswa mampu memahami intisari dari suatu pembicaraan mendasar mengenai topik yang sudah dikenal tinggi. Mampu mengatasi sebagian besar keadaan yang terjadi saat perjalanan wisata di suatu

wilayah di mana bahasa tersebut digunakan. Juga mampu membuat cerita yang tersusun secara logis dengan menghubungkannya melalui cara sederhana mengenai topik yang berhubungan dengan ketertarikan pribadi. Mampu menyatakan secara singkat mengenai pengalaman, peristiwa, impian, harapan, penjelasan akan suatu ambisi, serta penjelasan akan suatu pendapat atau alasan dari sebuah perencanaan.

Kedua, buku Marugoto A2/B1 ini dirangkum dari buku pembelajaran “*Katsudo/ aktivitas*” dan “*Rikai/ Pemahaman*” pada buku tingkat pemula (A1) dan tingkat dasar 1 & 2 (A2). Yang selaras dengan target pembelajarannya yaitu, mengulang dan menerapkan pembelajaran “*Katsudo*” dan “*Rikai*” tingkat pemula (A1) serta tingkat dasar 1 & 2 (A2) juga sebagai persiapan menuju tingkat yang lebih tinggi, yaitu tingkat B1. Karakteristik yang ketiga, pemahan lintas budaya buku Marugoto menawarkan pembelajaran gabungan antara bahasa dan kebudayaan yang diawali dengan mengetahui kebudayaan Jepang, lalu melihat kembali kebudayaan sendiri. Karakteristik yang keempat yaitu mengelola hasil belajar sendiri dengan cara pembelajar melakukan penilaian diri terhadap proses pembelajarannya, serta mengarsip hasil pembelajarannya (Kijima *et al*, 2015).

2.3 Kerangka Berpikir



Buku Marugoto A2/B1 memiliki karakteristik mengelola hasil belajar sendiri dengan cara pembelajar melakukan penilaian diri terhadap proses pembelajarannya. Dalam buku ajar tersebut ada kaitannya dengan pemahaman konservasi nilai dan karakter inspiratif, humanis, dan peduli. Namun pada faktanya belum ada rubrik penilaian diri tentang konservasi nilai dan karakter dalam buku ajar tersebut.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan Sugiyono (2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika penilaian diri mahasiswa tidak baik maka pemahaman konservasi nilai dan karakter dalam Marugoto A2/B1 akan tidak baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penilaian diri yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap konservasi nilai dan karakter inspiratif, humanis, dan peduli yaitu pada topik *supootsu no shiai* sebanyak 71.9%, *ie o Sagasu* sebanyak 43.8%, *hotto suru tabemonodan hoomon* sebanyak 40.6%, *kekondan nayami-soodan* sebanyak 56.3 %.

Sedangkan hasil penilaian diri mahasiswa pada topik *kotoba o manabu tanoshimi* sebanyak 50%, *ryokoo chu notoraburu* sebanyak 46.9%, *shigoto o sagasu* 65.6% mayoritas mahasiswa cukup memahami konservasi nilai dan karakter inspiratif, humanis, dan peduli.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan hasil bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap konservasi nilai karakter inspiratif, humanis, dan peduli sebagai landasan berpikir, bersikap dan berindak saat menggunakan buku ajar marugoto A2/B1.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian, maka peneliti menyarankan berberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan menerapkan konservasi nilai dan karakter dengan berbagai pembelajaran dan aktivitas sehingga pemahaman konservasi nilai dan karakter yang akan mempengaruhi kehidupan sehari-hari, contohnya saat berinteraksi kepada orang lain menjadi lebih baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji pemahaman konservasi nilai dan karakter lainnya sehingga menjadi lebih baik dan bervariasi. Variasi tersebut dapat dikaji dari segi pengembangan, maupun integrasi terkait konservasi khususnya konservasi nilai dan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Alihamdan. 2018. “Variabel Penelitian”. <https://alihamdan.id/variabel-penelitian/>, diakses tanggal 15 Maret pukul 18.36.
- Andrade, Heidi dan Anna Valtcheva. 2009. “Promoting Learning and Achievement Through Self-Assessment”. https://scholarsarchive.library.albany.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1011&context=etap_fac_scholar, diakses pada 27 Maret 2019 pukul 10.49.
- Cauley, Kathleen M. dan James H. McMillan. 2010. Formative Assesment Techniques to Support Student Motivation and Achievement. <https://pdfs.semanticscholar.org/442e/04cacceeb9afecb5b6dc52884d69b5adfe5e.pdf>, diakses pada 27 Maret 2019 pukul 19.21.
- Kijima, Hiromi, Tomoyo Shibahara dan Naomi Hatta. 2018. *Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang Tingkatan Menengah 1 A2/B1*. Adeline Bangun & Yayasan Sri Hayati. Jakarta (ID): Kesaint Blanc.
- Kusminto.2013. Analisis Penilaian Kinerja dengan Teknik Self Assesment sebagai Evaluasi Kinerja Mahasiswa pada Praktikum Fisika Dasar II Tadris Fisika IAIN Walisongo Semarang.Tesis. Semarang (ID) : IAIN Walisongo Semarang.
- Masrukhi.2012. *Membangun Karakter Berbasis Konservasi. Volume 1: 2*
- McMillan, James H. dan Jessica Hearn. 2008. “Student Self-Assessment: The Key to Stronger Student Motivation and Higher Achievement”. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ815370.pdf>, diakses pada 27 Maret 2019 pukul 09.04.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Rajagrafinso Persada.
- Rachman, Maman. 2012. *Konnservasi Nilai dan Warisan Budaya. Volume 1: 30-39*.
- Saddam.2016. Integrasi Nilai-nilai Konservasi dalam Habitulasi Kampus untuk Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Unversitas Negeri Semarang.Tesis. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.

- Samitra, Dian. 2016. Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa STKIP-PGRI Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan. Lubuklinggau (ID): STKIP PGRI Lubuklinggau.
- Siahaan, Meri Fuji. 2014. "Kurikulum 2013 dan Penilaian Diri". <http://lppm.uph.edu/component/wmmscientifics/mscientific/158/66-media-lainnya/641-kurikulum-2013-dan-penilaian-diri,-prosiding-seminar-nasional-program-studi-penelitian-dan-evaluasi-pendidikan,-univ-negeri-jakarta-2013.doc>, diakses pada 21 Maret 2019 pukul 19.09
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wakhida, Kholifatul. 2014. Pengaruh Penanaman Nilai-nilai Konservasi terhadap Karakter Peduli pada Lingkungan Anak Usia Dini. Skripsi. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Wibowo, Mungin Eddy., dkk. 2017. *Tiga Pilar Konservasi Penopang Rumah Ilmu Pengembang Peradaban Unggul*. Semarang: Unnes Press.
- Yuniawan, Tommi. 2016. *Model Wacana Berwawasan Nilai-nilai Konservasi Berbasis Ekolinguistik sebagai Pengayaan Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup. Volume 33. Nomor 2.*